

ABSTRAK

Kabupaten Sumenep dapat dikembangkan untuk tanaman tebu. Saat ini telah di tunjuk khususnya pada kecamatan Guluk-guluk, Saronggi dan Gapura, namun dimungkinkan belum sesuai dengan persyaratan yang diperlukan tanaman tebu. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengembangan lahan untuk tanaman tebu di kecamatan tersebut. Hasil evaluasi lahan dinyatakan dengan sangat sesuai (S1) , cukup sesuai (S2), sesuai marginal (S3), dan tidak sesuai (N) (Hardjowigeno dan Widiatmaka, 2007). Setelah dilakukan penelitian di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Guluk-guluk untuk kelas kesesuaian lahan maksimum cukup sesuai (S2) dengan luas mencapai 38,77 km², sesuai marginal (S3) seluas 14,79 km², kecamatan Saronggi untuk kelas kesesuaian lahan sangat sesuai (S1) seluas 1,78 km², cukup sesuai (S2) mencapai 40,07 km² sesuai marginal (S3) dengan luasan 2,89 km² dan kecamatan Gapura kelas kesesuaian sangat sesuai (S1) dengan luas 1,90 km², cukup sesuai (S2) mencapai luas sebesar 37,43 km², sesuai marginal (S3) seluas 15,52 km².

Kata kunci: *pengembangan, evaluasi lahan, sistem informasi geografis.*

ABSTRACT

Sumenep Regency could be developed to plant sugar cane. Currently has been slighted, especially on a sub Guluk-guluk, Saronggi and Gapura, but possible not complying with the necessary requirements of sugar cane plants. This study aims to evaluate the development of land for sugar cane crops in the district. Land evaluation results declared very fit (S1), fit (S2), according to the marginal (S3), and is not appropriate (N) (Hardjowigeno and Widiatmaka, 2007). After research conducted in three districts that Regency Guluk-guluk land suitability class for maximum fit (S2) with an area of 38,77 km², reaching marginal fit (S3) covering an area of Saronggi km², 14,79 subdistrict land suitability class for great fit (S1) covering an area of 1,78 km², pretty fit (S2) reach 40,07 km², according to marginal (S3) and Regency Gapura 2,89 km² and a sub class of the suitability of the Gate very fit (S1) with an area of 1,90 km², pretty fit (S2) reach an area of 37,43 km², according to marginal (S3) of 15,52 km².

Key words: development, land evaluation, geographical information systems.